

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, pendekatan yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁸ Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap peserta didik dan guru pembimbing untuk diterapkan di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (orang-orang yang diwawancarai, diobservasi dan diminta data) dengan menggunakan kata-kata, tidak menggunakan angka.

⁸ M. Djamal, *Paradigma penelitian kualitatif edisi revisi*. (Yogyakarta: Pustakapelajar, 2015), hal. 9.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah “subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”.⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah beserta guru PAI di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode-metode penelitian yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis akan langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai letak dan keadaan SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik, seperti letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan proses pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik.

3.3.2 Metode wawancara

Wawancara atau interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak dilakukan dengan sistematis

⁹Suharsimi Arikunto, *Suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 145.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Statistik 2*. (Yogyakarta: Andioffset, 2007), hal. 218.

danberlandaskan tujuan penelitian.¹¹ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu:

- a. Tidak terstruktur, adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Terstruktur, adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek-list.¹²

Penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara secara langsung atau terbuka, yaitu pada waktu mengadakan wawancara terhadap responden. Penulis menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun dan responden diberi kesempatan untuk menjawab. Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai penulis untuk mendapatkan data mengenai:

- a. Sejarah berdiri dan perkembangannya
- b. Profesionalisme guru PAI dalam menerapkan materi dan metode pembinaan akhlak

3.3.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan bisa berupa dokumen tertulis, gambar maupun data elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan

¹¹Sutrisno Hadi, *Statistik 2*. (Yogyakarta: Andioffset, 2007), hal. 218.

¹²Suharsimi Arikunto, *Suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hal. 227.

tujuan dan fokus masalah. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang didapatkan dalam penelitian, yaitu sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik, struktur organisasi dan data-data lain yang berhubungan dengan pembinaan akhlak.

3.4 Metode Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau saat yang lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.¹³

Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi atau perubahan data, dengan tahapan analisis: Pertama, data yang telah diperoleh, dipilah atau direduksi (penggolongan data serta membuang yang tidak perlu); kedua, menyajikan data yang telah direduksi tersebut dalam bentuk narasi; dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dipaparkan.

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan psikologi proses pendidikan*. (Jakarta: Remajarosdakarya, 2010), hal. 54.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. Jl. Raya Morowudi No: 01. Telp/Faks: (031) 7990357Cerme Gresik. Kode Pos: 61171.Website: smamdelagres.sch.id. E-mail:smamdelagres@yahoo.com.

3.6 Sistematis Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan garis besar penyusunan tugas skripsi yang bertujuan untuk memudahkan para pembaca, sehingga secara sepintas dapat menggambarkan dari isi skripsi ini. Dengan penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bab I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah dan penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II, Kajian teori, mencakup profesionalisme guru PAI yang meliputi: pengertian profesionalisme guru, kriteria guru sebagai profesi, syarat-syarat guru profesional, fungsi guru, aspek-aspek kompetensi guru profesional; selanjutnya dipaparkan teori tentang pembinaan akhlak meliputi: pengertian pembinaan akhlak, sumber pembinaan akhlak, tujuan pembinaan akhlak, ruang lingkup akhlak, dan metode pembinaan akhlak.
- c. Bab III, Gambaran Umum dan Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik yang

terdiri dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, keadaan guru, kemudian dipaparkan pelaksanaan pembinaan akhlak oleh guru PAI.

- d. Bab IV, Analisis data: Peran guru PAI dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik.
- e. Bab V, Kesimpulan, saran dan kata penutup.